Jemaat Ahmadiyah Indonesia

Silabus Nasional Tahap 1

Tingkat Dasar



Silabus Gabungan Khuddamul Ahmadiyah, Majlis Ansharullah, Lajnah Imaillah dan Waqf-e-Nau
(bagian 1 - hingga usia 5 tahun)

Diterjemahkan dari:
National Syllabus Stage 1 – Foundation Level

Majelis Khuddamul Ahmadiyah Indonesia
2015

Jemaat Ahmadiyah Indonesia

SILABUS NASIONAL

Tahap 1

TINGKAT DASAR

رَبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا

Silabus Gabungan Khuddamul Ahmadiyah,
Majlis Ansharullah, Lajnah Imaillah dan Waqf-e-Nou
(bagian 1 - hingga usia 5 tahun)

Diterjemahkan dari:
National Syllabus Stage 1 – Foundation Level

Majelis Khuddamul Ahmadiyah Indonesia
2015

SILABUS NASIONAL

Tahap 1 - Tingkat Dasar

Judul Asli : National Syllabus Stage 1 – Foundation Level

Penerjemah : Zaki Firdaus Syahid
Akhmad Riyanto

Penyunting : Nasir Mahmud Ahmad
Nasir Ahmad Nooruddin

Layout : Zulkarnaen Lubis

Cetakan Pertama 2015

ISBN 978-602-0884-05-9

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

Sudah beberapa tahun, organisasi badan-badan kami Majlis Khuddamul Ahmadiyah, Lajnah Imaillah dan Ansharullah menyiapkan dan menerapkan silabus pendidikan dan pelatihan untuk masing-masing anggotanya. Rasanya hal ini menjadi suatu kebutuhan yang mendesak untuk menyatukan dan menyelesaikan silabus nasional tentang ajaran-ajaran Islam yang bisa melayani semua anggota Jemaat, termasuk anak-anak dan saudara saudari mubayyin baru Ahmadi. Departemen Waqf-e-Nou juga mempunyai silabus yang terpisah untuk anak-anak Waqf-e-Nou. Untuk keseragaman, seluruh elemen dari silabus Waqf-e-Nou digabungkan dalam satu silabus nasional. Benar bahwa, silabus Waqf-e-Nou telah dibuat sebagai dasar dan telah di tambahkan dengan pokok bahasan lain untuk membuat program pendidikan yang menyeluruh.

Ta'lim UK dan Komite Tarbiyat telah ditunjuk untuk memulai tanggung jawabnya agar berkoordinasi dengan organisasi badan-badan untuk menyusun silabus yang akan memenuhi kebutuhan seluruh anggotanya.

Silabus beserta susunan isinya telah didiskusikan dan disetujui untuk terbit dalam tiga tingkatan; Tingkat Dasar, Tingkat Menengah dan Tingkat Lanjut dan disetiap tingkatannya memiliki beberapa tahapan tersendiri.

Pada tingkat dasar memiliki tujuh tahapan sedangkan untuk tingkat menengah dan tingkat lanjut, masing-masing memiliki lima tahapan. Hal ini diharapkan bahwa anak-anak kisaran umur lima tahun ataupun para mubayyin baru Ahmadi akan bisa memulai dari tingkat dasar.

Untuk mengawasi perkembangannya, disarankan ujian singkat tiap enam bulan perlu dilaksanakan ditingkat wilayah dan di tingkat Jemaat lokal. Rangkuman silabus tingkat dasar ini ada di Appendix II.

Untuk memudahkan teks bahasa Arab bagi pemula, kami siapkan transliterasinya. Ch. Fazal Ahmad tahir dan timnya, telah bekerja dengan keras dalam menyusun silabus ini. Mereka dan banyak lagi yang lain, yang tetap saja tidak mau disebutkan namanya, patut mendapatkan ungkapan terima kasih dari kami. Semoga Allah Ta'ala mengaruniakan pahala kepada mereka dan memberkati usaha-usaha mereka. Akhirnya, saya berdo'a semoga Allah Ta'ala memberikan kemampuan kepada generasi muda kita untuk sepenuhnya mengambil manfaat dari silabus nasional terpadu ini. Amin.

KATA PENGANTAR
Edisi Bahasa Indonesia

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, hanya berkat karunia Allah Ta’ala sematalah PPMKAI dapat menerbitkan buku ini, yang merupakan versi Indonesia dari buku aslinya yang berbahasa Inggris terbitan Jamaat Muslim Ahmadiyah UK.

Buku ini hadir sebagai salah satu referensi bagi para orang tua serta para pengajar dalam mendidik anak-anak Muslim Ahmadi.

Buku versi Indonesia ini bisa sampai ke tangan para pembaca berkat kerja keras dari tim pengkhidmat: Akhmad Riyanto sahib sebagai penerjemah, Nasir Mahmud Ahmad sahib dan Nasir Ahmad Nooruddin sahib sebagai editor, Zulkarnaen Lubis sahib sebagai lay-outer, serta tentunya Dewan Naskah Jemaat Ahmadiyah Indonesia sebagai pemeriksa dan pengoreksi akhir.

Kepada para pengkhidmat tersebut tentunya kita do’akan secara tulus, semoga Allah Ta’ala memberikan ganjaran terbaik dari sisi-Nya, amin.

Akhir kata, semoga anak-anak Muslim Ahmadi meraih banyak manfaat dari buku ini.

Wassalam,
Zaki Firdaus Syahid
Sadr MKAI

Silabus Gabungan Khuddamul Ahmadiyah, Majlis Ansharullah, Lajnah Imaillah dan Waqf-e-Nou

(bagian 1 - hingga usia 5 tahun)

Rangkuman Silabus Tahap1 – Tingkat Dasar

Tujuan dari Silabus NasionalTahap 1 ini adalah agar anak memperoleh pengetahuan tentang:

1. Dasar-dasar keyakinan dalam agama Islam.
2. Ucapan salam sesuai dengan ajaran Islam.
3. Lima Rukun Islam.
4. Bacaan-bacaan Ṣalât dengan benar (Ṣalât wajib), seperti Niat (Taujih), Thana', surah Al-Fâtiḥah dan surat Al-Ikhlâṣ dalam bahasa Arab.
5. Dasar-dasar membaca Al-Qur'an Suci dan membaca dengan benar 19 surah dalam Yassarnal-Qur'an .
6. Sabda-sabda Rasulullah (saw.)
7. Bacaan do'a-do'a dalam kehidupan kita sehari-hari.
8. Fakta-fakta penting dan sejarah awal mula Islam.
9. Huruf-huruf dalam bahasa Urdu.
10. Syair-syair dalam bahasa Urdu dengan terjemah.

Sebagaimana halnya bahwa anak-anak perlu dimulai sedini mungkin, orang tua hendaknya mendorong mereka untuk balajar dan mendapat kaset audio dan video tentang Ṣalât (Ṣalât wajib) guna memastikanbahwa anak-anak mempelajari pengucapan do'a-do'anya.

Setiap bagian menunjukkan secara jelas dimana orang tua/guru perlu mengucapkan dan membacakan pelajaran dan anak-anak menirukan atau belajar denganmengucapkan. Perlu diperhatikan bahwa silabus pada tingkat ini hendaknya ditempuh selama enam bulan hingga selesai, setelah selesai mereka diharapkan untuk diuji yang mana prosedur tata caranya akan disampaikan kemudian oleh jemaat lokal.

Lampiran II Rangkuman Tahapan 1-7

Sertifikat akan diberikan bagi mereka yang telah sukses menyelesaikan tingkat ini.

Bahan Referensi Untuk Silabus Tahap 1

1. Yassarnal-Qur’an (Surah 1-9).
2. Ahmad dan Sarah Buku 1.
3. Sabda-sabda pilihan Rasulullah (saw.)
4. ABC untuk anak-anak muslim.

KONSEP DASAR

Orang tua atau guru membaca teks dan anak menyimaknya

***Tuhan kita adalah Allah; Yang Maha Esa*:**Percaya pada ke-Esa-an Tuhan adalah ajaran dasar Islam. Allah merupakan nama Tuhan Yang Maha Agung. Nama Allah tidak bisa diserupakan dengan suatu makhluk apapun. Allah memiliki banyak sifat-sifat seperti Rabb, Raḥmân, Raḥîm dan Mâlik – Yaumiddîn.

***Agama kita adalah Islam*:**Istilah kata Islam berarti berserah diri sepenuhnya kepada kehendak Allah. Ini juga merupakan agama untuk semua rasul-rasul Allah, akan tetapi agama yang terakhir dan sempurna telah diwahyukan kepada Rasûlullâh Ṣalallâhu 'alaihi Wassalam. Kata Islam bisa juga diartikan damai.

Nabi kita adalah Muḥammad Rasûlullâh Ṣalallâhu 'alaihi Wassalam.Beliau adalah nabi Allah pembawa syariat yang terakhir. Tidak akan ada lagi nabi yang membawa syariat (hukum Allah) yang baru atau mengubah syariat yang telah disebutkan di dalam Al-Qur'an. Rasulullah (saw.) telah diberikan gelar Khâtaman-nabiyyîn yakni stempel para nabi.

***Kitab suci kita adalah Al-Qur'an*:**Kitab ini adalah kata-kata dari Allah, dan telah diwahyukan kepada Rasulullah (saw.) selama periode 23 tahun. Kitab ini diturunkan kepada kita tanpa ada yang dirubah dan diganti, tidak seperti Kitab Injil. Kitab Al-Qur'an ini berasal dari orang pertama dan bukan kata-kata yang berasal dari orang lain.

***Percaya pada para malaikat-Nya*:** para malaikat adalah makhluk spiritual yang telah diserahi berbagai tugas oleh Allah. Mereka mematuhi semua perintah Allah.

Percaya pada semua Nabi dan Rasul-Nya: sejak permulaan, Allah telah menyediakan bimbingan untuk umat manusia. Allah memilih orang-orang dari antara laki-laki dan menjadikan mereka para nabi. Nabi-nabi Allah diutus guna membimbing serta membuat umat manusia jadi lebih baik.

Percaya kepada kitab-kitab suci-Nya: beberapa dari kitab-kitab suci Allah, yang difirmankan kepada para nabi-Nya, ialah taurat, zabur, injil dan Al-Quran suci.

Percaya pada Hari Penghakiman: ini akan terjadi di dunia yang lain, disebut akhirat. Allah selanjutnya akan menghakimi kita sesuai amal perbuatan kita, yang kita lakukan selama hidup kita di dunia ini.

Kita juga percaya pada **Almasih yang Dijanjikan** dan **MahdiḤaḍrat Mirza Ghulam Aḥmad (as.)** Kedatangan beliau di akhir zaman telah dinubuwatkan oleh Nabi Suci Muḥammad (saw.)

Kita adalah muslim Ahmadi. Kita yakin bahwa Ḥaḍrat Mirza Ghulam Aḥmad (as.) adalah Almasih yang dijanjikan dan Mahdi. Almasih yang dijanjikan (as.) telah menjelaskan bahwa nama Ahmadiyah dan Ahmadi adalah ungkapan-ungkapan dari kenyataan bahwa di zaman ini Tuhan telah menakdirkan bahwa sifat-sifat kebajikan Nabi Suci Muḥammad (saw.) harus dizahirkan melalui dirinya Aḥmad (as.), yakni melalui Almasih yang dijanjikan (as.)

Kita harus memulai segala sesuatu dengan mengucapkan do’a ini

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillâhir-Raḥmânir-Raḥîm
Dengan nama Allah, Maha Pemurah, Maha Penyayang.

Kata-kata yang harus dibaca oleh setiap orang yang baru memeluk Islam disebut kalimat syahadat, yakni pernyataan keyakinan dasar kita.

أَشْهَدُ اَنْ لَّا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ

Asyhadu allâ ilâha illallâhu wa asyhadu anna muḥammadar-Rasûlullâh
Aku bersaksi bahwa tidak ada yang patut disembah kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muḥammad adalah utusan Allah.

Keyakinan atau iman ialah sikap menerima sesuatu di dalam pikiran dan hati seseorang. Dalam Islam seorang yang yakin/beriman disebut Mu`min.

Salam islami: ketika seorang muslim berjumpa satu sama lain, mereka harus mengucapkan

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهٗ

Assalâmu ‘alaikum wa Raḥmatullâhi wa Barakâtuh
Damai beserta kamu, maupun rahmat Allah dan keberkatan-Nya.

Ketika kita menerima kebaikan atau sesuatu dari seseorang, kita harus berterima kasih dan bersyukur kepadanya dengan mengucapkan

جَزَاكُمُ اللّٰه / جَزَاكَ اللّٰه / جَزَاكِ اللّٰه

Jazâkumullâh/jazâkallâh/jazâkillâh
Semoga Allah mengganjar kamu sekalian/semoga Allah mengganjar kamu (laki-laki tunggal)/semoga Allah mengganjar kamu (wanita tunggal)

Ketika seseorang membuat suatu kesalahan atau melakukan sebuah dosa, ia harus mengucapkan

اَشْتَغْفِرُ الله

Asytaghfirullâh
Aku memohon ampunan Allah

Orang tua/guru harus membaca halaman ini secara perlahan kepada anak-anak didiknya serta menjelaskan kepada mereka, kalimat demi kalimat, dalam kata-kata yang sederhana tentang Allah, memberi contoh-contoh dari kehidupan kita sehari-hari.

Allah adalah Tuhan kita, Pencipta kita dan Penopang kita. Dia adalah tunggal dan hanya satu-satunya. Tidak ada yang patut disembah selain Allah.

Dia mandiri. Dia tidak butuh bantuan apapun. Segala sesuatu bergantung kepada-Nya.

Dia tidak memiliki ayah dan juga tidak punya anak laki-laki atupun anak perempuan. Tidak ada zat lain yang seperti Dia. Dia unik dalam segala halnya.
Allah Maha kuat. Ketika Dia menginginkan sesuatu terjadi, maka hal tersebut mulai terjadi sekaligus. Tidak ada yang di luar ciptaan-Nya.

Dia bukanlah makhluk yang berwujud fisik, maka itu, Dia tidak bisa dilihat dengan mata namun menyingkapkan Dirinya melalui para Nabi-Nya serta melalui karya-Nya. Kita tak dapat memahami Tuhan dengan akal manusia semata. Pertolongan Ilahi diperlukan guna memahami sifat sejati-Nya.

Allah menyediakan ciptaan-Nya dengan segala hal yang diperlukan bagi mereka. Dia sesungguhnya ialah Penyedia untuk semua makhluk di alam semesta ini.

Allah adalah kekal dan tak terbatas. Dia hidup hari ini dan Dia juga hidup sebelumnya serta akan terus hidup selamanya. Dia berbicara kepada orang-orang hari ini sebagaimana Dia bicara di masa lampau. Dia mendengar do’a-do’a dari orang-orang-Nya dan merespon sesuai dengan itu kepada siapapun yang Dia sukai, sebagaimana Dia lakukan di masa lalu. Segala sifat yang disandang-Nya abadi.

أَشْهَدُ اَنْ لَّا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ

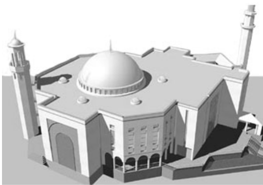
Asyhadu allâ ilâha illallâhu wa asyhadu anna muḥammadar-

Rasûlullâh

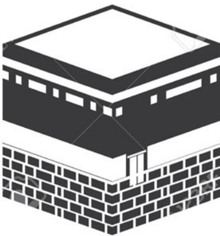
Aku bersaksi bahwa tidak ada yang patut disembah kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muḥammad adalah utusan Allah.



Ṣalât
Ṣalât lima waktu pada waktu-waktunya yang ditentukan



Puasa
Puasa di bulan Ramadhan. Pantang/tidak makan dan minum dari fajar hingga petang semata demi Allah.



Haji
Ibadah haji ke Baitullah di Makkah.



Zakat
Memberikan sebagian dari kekayaan seseorang untuk amal.
Silabus Gabungan Khuddamul Ahmadiyah-Majlis Ansharullah-Lajnah Imaillah-Waqf –e-Nou
(bagian 1 - hingga usia 5 tahun)

ṢALÂT

Orang tua/guru harus membacakan do’a-do’a ṣalât dan mendemonstrasi-kan berbagai gerakan ṣalât; anak-anak harus mengulangi dan mempelajari bacaan ṣalât serta mengikuti gerakan-gerakan ṣalât.

Allah adalah Pencipta kita. Dia menciptakan kita agar kita beribadah kepada-Nya. Dia telah menganugerahi kita nikmat-nikmat yang tak terhitung banyaknya. Untuk hal ini kita semua harus menyembah Allah dan berterima kasih kepada-Nya. Ibadah bisa kita lakukan dalam banyak cara, namun yang paling penting adalah melalui Ṣalât.

Niat

Niat berarti maksud untuk mengerjakan sembahyang dan merupakan bagian yang sangat esensial dari ṣalât.

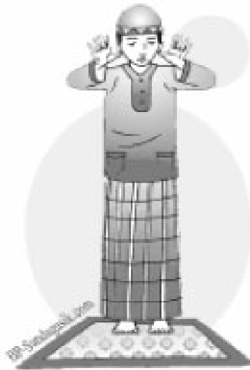
Kita memulai ṣalât dengan berdiri tegak, menghadap Ka’bah di Makkah, dan mengucapkah do’a berikut (*taujih*).

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِىْ فَطَرَالسَّمٰوٰتِوَالْاَرْضَ حَنِيْفًا وَّمَآ اَنَامِنَ الْمُشْرِكِيْن

Wajjahtu wajhiya lilladzî faṭaras-samâwâti
Wal-arḍa ḥanîfaw-wamâ anâ minal-musyrikîn

“Aku telah memusatkan perhatianku kepada Yang Maha Hidup, yang telah menciptakan langit dan bumi, dan Aku bukan dari antara orang-orang yang musyrik”

Sebelum ṣalât berjamaah, Aẓân diucapkan secara nyaring dan Iqamat diucapkan sesaat sebelum ṣalât dimulai. (Aẓân dan Iqamat akan disajikan dalam silabus level berikutnya)



Takbir



Qiyâm

Imam kemudian mengangkat kedua telapak tangannya hingga sejajar telinganya, dan mengucapkan Allahu Akbar, “Allah Maha Besar”, dan melipat kedua tangannya di dadanya. Para makmum juga melakukan hal yang sama.
Gerakan tersebut disebut *Takbiratul-Iḥram* dan posisi postur tubuh berdiri disebut *Qiyam*. Do’a berikut selanjutnya diucapkan dalam hati:

Thanâ

سُبْحٰنَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالٰى جَدُّكَ وَلَآ اِلٰهَ غَيْرُكَ

Subḥânakallâhumma wa biḥamdika, wa tabârakasmuka,
wa ta’âlâ jadduka, walâ-ilâha ghairuka
“Kemuliaan bagi Engkau wahai Allah dan segala puji milik Engkau, terpujilah nama-Mu dan yang ditinggikan adalah keagungan-Mu, serta tidak ada yang patut disembah selain Engkau”

At-Ta’awudz

أَعُوْذُبِاللهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ

A’ûdzubillâhi minasy-syaiṭânir-rajîm
“Aku berlindung kepada Allah dari syaithan yang terkutuk”

Ini merupakan perintah Allah dalam Al-Qur’an suci, bahwa sebelum membaca tiap bagian dari Al-Qur’an suci, kita harus mengucapkan At-Ta’awudz sebagai-mana yang diperlihatkan di atas.

Surah Al-Fâtiḥah

سُوْرَةُ الْفَاتِحَةِ مَكِّيَّةٌ

AL-FÂTIḤAH

(diturunkan sebelum Hijrah)

1. Aku baca dengan nama Allah, Maha Pemurah, Maha Penyayang.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ

1. Bismillâhir-Raḥmânir-Raḥîm

2. Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan seluruh alam.

الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

2. Alḥamdulillâhi rabbil-'âlamîn

3. Maha Pemurah, Maha Penyayang.

الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ

3. Ar-Raḥmânir-Raḥîm

4. Pemilik Hari Pembalasan.

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

4. Mâlikiyaumid-dîn

5. Hanya Engkau-lah Yang kami sembah dan hanya kepada Engkau-lah kami mohon pertolongan.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

5. Iyyâkana'buduwaiyyâkanasta'în

6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمُ

6. Ihdinaṣ-ṣirâṭal-mustaqîm

7. Yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat atas mereka, bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan jalan mereka yang sesat.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنعمتَ عَلَيهِمْ غَيرِ
المَغضُوبِ عَلَيهِمْ وَلاَ الضَّالِّينَ

7. Ṣirâṭalladzînaan'amta 'alaihim, ghairilmaghḍûbi 'alaihimwalaḍ-ḍallîn

Surat Al-Ikhlâṣ

سُوْرَةُ الْأِخْلَاصِ مَكِّيَّةٌ

AL-IKHLÂṢ

(diturunkan sebelum Hijrah)

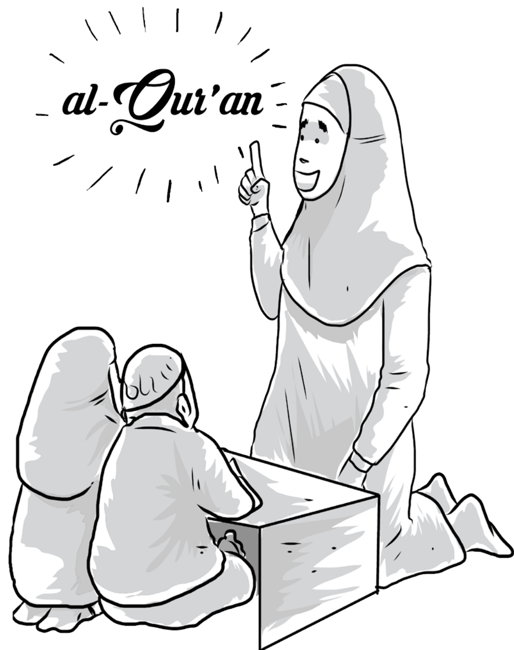
1. Aku Baca dengan nama Allah, Maha Pemurah, Maha Penyayang	بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ 1. Bismillâhir-Raḥmânir-Raḥîm
2. Katakanlah, 'Dia Allah, Yang Maha Esa'	قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ 2. Qulhuwallâhu aḥad
3. 'Allah, Yang segala sesuatu bergantung kepada-Nya'	اللَّهُ الصَّمَدُ 3. Allâhuṣ-ṣamad
4. 'Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan'	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ 4. Lam yalid, walam yûlad
5. 'Dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya.'	وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُواً أَحَدٌ 5. Walam yakullahû kufuwan aḥad

KITAB SUCI AL-QUR’AN

Orang Tua/Guru: membaca teks berikut ini dengan pelan dan bila perlu jelaskan secara sederhana beberapa kata.

Kitab suci Al-Qur’an adalah nama kitab suci dalam agama Islam. Kitab ini adalah perkataan dari Tuhan dan diwahyukan kepada nabi Muḥammad Rasulullah (saw.) Kitab suci Al-Qur’an diturunkan kepada Rasulullah (saw.) selama 23 tahun lamanya di negeri Arab. Kitab ini adalah kitab yang sempurna dan mengandung petunjuk bagi umat manusia. Semua umat muslim disarankan untuk membaca, mempelajari, menghafal dan melaksanakan ajarannya. Kita Suci Al-Qur’an terbagi kedalam 114 surah atau 30 juz (bagian). Salah satu surah Al-Qur’an di masukkan dalam bacaan Ṣalât untuk kamu pelajari dan disimak. Surah itu adalah surah Al-Ikhlâṣ.

Surat Al-Fâtiḥah adalah surah pertama dalam Kitab Suci Al-Qur’an dan sudah termasuk didalam bacaan Ṣalât.



Untuk mempelajari Al-Qur’an dengan benar, pertama kamu harus membaca terlebih dahulu Yassarnal-Qur’an dengan benar. Salinan/kopian dari Yassarnal-Qur’an tersedia termasuk format kaset audionya. Di silabus pertama ini kamu diharapkan mempelajari 19 surah pertama dalam Yassarnal-Qur’an .

Al-HADITS

Orang tua atau guru membacakan halaman ini dengan perlahan dan artinya dijelaskan kepada anak.

Beberapa ungkapan yang penting.
Sabda Rasulullah (saw.) disebut dengan Al-Hadits. Ada banyak hadits-hadits penting yang akan kamu pelajari disini.

Catatan:
Satu perkataan atau sabda Rasulullah (saw.) disebut Hadits. Dalam bahasa Arab bentuk jamak (lebih dari satu) Hadits adalah Al-Hadits.
Setiap kali kita merujuk pada Rasulullah (saw.), kita selalu mengucapkan: Ṣallallâhu ‘alahi wasallam (saw.); yang artinya adalah damai dan karunia selalu tercurahkan untuk beliau.

Beberapa Al-hadits untuk dipelajari

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ قَبْلَ الْكَلَامِ

Assalâmu’alaikum Qablal-kalâmi
Ucapkan Assalamu’alaikum sebelum kamu mulia berbicara satu sama lain.

اَلنَّظَافَةُ مِنَ الْاِيْمَانِ

An-naẓâfatu minal-îmâni
Kebersihan adalah sebagian dari iman

اِنَّمَاالْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

Innamal a’mâlu binniyyâti
Tindakan/perbuatan bisa dinilai dari niatnya.

اَفْشُواالسَّلَامَ

Afsyus-salâma

Secara literal/tertulis artinya dalah *'sebarkan salam'* – yaitu kita mengatakannya ketika bertemu satu sama lain kamu hendaknya selalu mengucapkan "Assalâmu'alaikum Waraḥmatullâh' – semoga kedamaian dan kasih sayang Allah selalu menyertaimu.

اَلْغِنٰى غِنَى النَّفْسِ

Al-ghinâ ghinan-nafsi

Orang kaya sesungguhnya adalah dia yang yang kaya hati

خَيْرُ الزَّادِ التَّقْوٰى

Khairuz-zâdit-taqwâ

Sebaik-baik perbekalan (untuk suatu perjalanan) adalah Taqwa (Takut karena Allah)



DO’A-DO’A

Do’a ketika akan tidur

اَللّٰهُمَّ بِاسْمِكَ اَمُوْتُ وَاَحْيٰى

Allâhumma Bismika amûtu wa aḥyâ

Ya Allah, dengan namaMu saya mati (tidur) dan saya bangun kembali.

Do’a ketika bangun dari tidur

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْٓ اَحْيَانَا بَعْدَمَآ اَمَاتَنَا وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ

Alḥamdu lillâhil-ladzî Aḥyânâ ba’da mâ amâtanâ wa ilaihin-nusyûr

Segala puji bagi Allah yang membangunkan kita setelah kematian sementara (tidur) dan kepada-Nya-lah tempat kita kembali

Do’a sebelum makan

بِسْمِ اللّٰهِ وَعَلٰى بَرَكَةِ اللّٰهِ

Bismillâhi wa’alâ barakatillâhi

Saya mulai dengan menyebut nama dan karunia Allah

Do’a setelah makan

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْٓ اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Alḥamdu lillâhil-ladzî aṭ’amanâ wa saqânâ waja‘alanâ minal-muslimîn

Segala puji bagi Allah yang telah memberiku makan dan menghilangkan haus dan Yang telah menjadikanku seorang Muslim

SEJARAH/STUDI AGAMA

Dalam hal anak-anak kecil yang belum bisa membaca, orang tua harus membacakan dan menjelaskan secara ringkas isi dari pelajaran singkat ini kepada anak-anaknya.

Nabi Suci Islam

Allah, Pencipta kita, Maha Penyayang kepada hamba-hamba-Nya. Dia mengutus para Nabi-Nya guna menyediakan bimbingan Ilahi dan membawa manusia kepada jalan yang benar, yakni yang dekat kepada Allah.

Banyak para Nabi tersebut telah muncul dalam sejarah umat manusia seperti Adam (as.), Ibrahim (as.), Yakub (as.), Yusuf (as.), Musa (as.), Isa (as.), dan banyak lagi. Yang Paling Agung dari antara semua Nabi ialah Nabi suci kita Muḥammad (saw.) yang diutus untuk seluruh umat manusia, untuk segala zaman dan untuk semua bangsa.

Nabi suci Islam, Muḥammad (saw.), lahir di Makkah tanah Arab pada tahun 571 M (sekitar 1400 tahun yang lalu).

Nabi Muḥammad (saw.) membawa agama Islam yang sempurna dan universal bagi seluruh umat manusia.

Untuk menghidupkan kembali Islam, Allah mengutus Al-Masih Mau'ud, pendiri Jamaat Ahmadiyah, Ḥaḍrat Mirza Ghulam Aḥmad (as.), di zaman ini sesuai nubuwatan Nabi suci Muḥammad (saw.).

Kami akan menyampaikan lebih jauh mengenai Nabi suci (saw.) kepada Anda dalam Silabus tahap-tahap berikutnya.
Di sini kami menyampaikan beberapa kejadian dari kehidupan beliau (saw.) semasa kanak-kanak.

Dalam usia mudanya Nabi suci Muḥammad (saw.) ialah anak yang sangat sopan dan berperilaku sangat baik. Karena ayahandanya (Abdullah) telah wafat sebelum beliau (saw.) lahir dan ibundanya

(Aminah) juga wafat ketika usianya baru 6 tahun, beliau (saw.) dirawat oleh kakeknya (Abdul Muthalib) lalu kemudian oleh pamannya (Abu Thalib). Diriwayatkan bahwa di rumah pamannya pada waktu makan, ketika semua anak-anak yang lain berupaya untuk berebut makanan satu sama lain, Nabi suci (saw.) malah duduk di samping dan tidak ikut ambil bagian dalam perebutan tersebut. Ketika beliau (saw.) diberi makanan, beliau (saw.) akan menerimanya dan tidak pernah mengeluh.
Nabi suci (saw.) adalah orang yang sangat baik. Beliau (saw.) akan selalu menolong siapapun yang membutuhkan. Pada usia 20 tahun beliau (saw.) bergabung dengan suatu kelompok yang para anggotanya berjanji bahwa mereka akan selalu menolong mereka yang dirugikan.

Nabi suci tercinta kita, Muḥammad (saw.) merupakan orang yang sangat jujur. Beliau (saw.) berbicara benar di semua situasi. Beliau (saw.) terkenal akan kualitasnya sebagai orang yang selalu berkata benar.

Orang-orang di Makkah sangat mencintai beliau (saw.) atas kualitas sempurnanya ini. Begitu cintanya sehingga beliau (saw.) dijuluki Al-Amin dan Ash-Shiddiq (dapat dipercaya dan benar).

Beliau (saw.) biasa menyembah Allah, berdo'a kepada-Nya serta selalu berterima kasih kepada-Nya atas segala nikmat kepadanya.

Pada usia 40 tahun, pangkat Kenabian telah diberikan kepadanya oleh Allah Yang Maha Kuasa. Beliau (saw.) adalah yang paling agung dari antara semua Nabi serta membawa agama Islam bagi seluruh umat manusia untuk segala masa dan zaman.



KHILÂFAT

Setelah kewafatan seorang Nabi, Allah Yang Maha Kuasa menunjuk seorang Khalifah untuk memimpin orang-orang yang beriman. Empat Khalifah setelah Nabi suci (saw.) adalah:

1. Ḥaḍrat Abû Bakar Ṣiddîq (ra.)
2. Ḥaḍrat ‘Umar Fârûq (ra.)
3. Ḥaḍrat Utsman Ghanî (ra.)
4. Ḥaḍrat Alî Murtaḍâ (ra.)

Nama-nama Khalifah setelah Al-Masih Mau’ud (as.) adalah:

1. Ḥaḍrat Hakîm Maulvî Nûruddîn (ra.)
2. Ḥaḍrat Mirzâ Basyîruddîn Maḥmûd Aḥmad (ra.)
3. Ḥaḍrat Mirzâ Nâṣir Aḥmad (rh.)
4. Ḥaḍrat Mirzâ Ṭâhir Aḥmad (rh.)
5. Ḥaḍrat Mirzâ Masrûr Aḥmad (aba.)



(1)



(3)



(5)



(2)



(4)

TANYA JAWAB

Pengetahuan keIslaman

Fakta-fakta dasar mengenai Islam diberikan di sini dalam bentuk Tanya- Jawab. Baca pertanyaan-pertanyaan ini dan jawablah di depan anak-anak/siswa.

Orang tua/guru harus mendorong anak-anak/siswa untuk mempelajari jawaban atas pertanyaan, dan mereka harus dites secara reguler.

T1 Siapa Pencipta kita?
J1 Allah Yang Maha Kuasa

T2 Apa nama agama yang dibawa oleh Nabi Muḥammad (saw.)?
J2 Nama agama yang dibawa oleh Nabi Muḥammad (saw.) ialah Islam

T3 Apa arti kata "Islam"?
J3 "Islam" ialah kata dalam bahasa Arab yang secara harfiah berarti masuk ke dalam "perdamaian". Ia juga berarti "kepatuhan" atau "pengabdian".

T4 Disebut apakah pengikut agama Islam?
J4 Ia disebut Muslim.

T5 Siapa yang memberi nama "Islam" kepada agama ini?
J5 Allah yang memberi nama "Islam" kepada agama ini. (Q.S. 5:4)

T6 Apakah "Iman"?
J6 "Iman" berarti kepercayaan atau keyakinan.

T7 Siapakah Nabi?
J7 Nabi adalah seseorang yang dipilih oleh Allah untuk memperbaiki dan membimbing umat manusia.

T8 Siapakah Khâtaman Nabiyyîn (penghulu dari para Nabi)?
J8 Ḥaḍrat Muḥammad (saw.) adalah Khâtaman Nabiyyîn

(penghulu dari para Nabi).

T9 Siapakah para Malaikat?
J9 Para Malaikat adalah makhluk spiritual. Mereka mematuhi segala perintah Allah. Masing-masing mereka telah diberi tugas-tugas tertentu oleh Allah.

T10 Sebutkan nama beberapa Malaikat.
J10 Jibrîl, Mikâ'îl, Isrâfîl dan Israîl.

T11 Nama Malaikat yang membawa wahyu Allah kepada Nabi suci (saw).
J11 ḤaḍratJibrîl.

T12 Sebutkan nama beberapa Nabi Allah.
J12 Adam (as.), Ibrâhîm (as.), Yusuf (as.), Mûsa (as.), 'Îsa (as.), Muḥammad (saw.)

T13 Sebutkan nama beberapa kitab suci.
J13 Beberapa kitab suci diantaranya: Taurat (Perjanjian Lama) diwahyukan kepada Mûsa (as.), Zabûr kepada Daud (as.), Injil kepada Isa (as.) dan Al-Qur'an suci kepada Muḥammad (saw.).

T14 Sebutkan lima pilar Islam (rukun Islam).
J14 Lima pilar Islam adalah:

Kalimah syahadat, menyatakan bahwa tidak ada yang patut disembah selain Allah dan Muḥammad adalah utusan-Nya.

Ṣalât mengerjakan Ṣalât lima waktu pada waktu-waktu yang ditentukan.

Zakât mendermakan sebagian dari kekayaan untuk membantu mereka yang tidak mampu.

Puasa menjalankan ibadah puasa selama bulan Ramadhan.

Ḥaji Berangkat ke Makkah untuk melaksanakan ibadah Haji paling sedikit sekali seumur hidup apabila mungkin secara fisik maupun finansial, dan jika perjalanan ke Makkah aman.

T15 Berapa Ṣalât yang diwajibkan dalam Islam?
J15 Ada lima Ṣalât wajib (fardlu). Mereka disebut Shubuh/Fajar, Ḍuhur, 'Âṣar, Maghrib dan 'Îsya.

URDU SECTION

Syair No. 1: Nuṣrate Ilâhî(Urdu)

منظوم کلام حضرت مرزا غلام احمد قادیانی مسیح موعود و مہدی موعود علیہ السلام

نُصرتِ الٰہی

خدا کے پاک لوگوں کو خُدا سے نُصرت آتی ہے
جب آتی ہے تو پھر عَالَم کو اک عَالَم دکھاتی ہے
وہ بنتی ہے ہوا اور ہر خسِ رہ کو اُڑاتی ہے
وہ ہو جاتی ہے آگ اور ہر مخالف کو جلاتی ہے
کبھی وہ خاک ہو کر دشمنوں کے سر پہ پڑتی ہے
کبھی ہو کر وہ پانی اُن پہ اِک طوفان لاتی ہے
غرض رُکتے نہیں ہرگز خدا کے کام بندوں سے
بھلا خالق کے آگے خَلق کی کچھ پیش جاتی ہے

دُرِّ ثمین

Nuṣrate Ilâhî (Terjemahan dan Transliterasi)

*Syair pertama dari "**Durre Thamin**"*
Durre Thamin adalah kumpulan syair-syair Urdu
Oleh Ḥaḍrat Mirzâ Ghulam Aḥmad (as.)
Isa Al Masih Yang Dijanjikan

Nuṣrate Ilâhî
Pertolongan Allah

Khudâ kay pâk logoń ko khudâ say nuṣrat âtî hai
Orang-orang yang bertaqwa kepada Allah selalu mendapat pertolongan dari Allah

Jab âtî hai to phir 'âlam ko ik 'âlam dikhâtî hai
Dan ketika pertolongan dari Allah datang, datangnya dengan cara yang tidak diketahui

Wo bantî hai hawâ aur her khasay-rah ko orhâti hai
Kadangkala berupa angin badai dan menyapu apa saja layaknya butiran-butiran debu kecil

Wo ho jâti hai âg aur her mokhâlif ko jalâtî hai
Kadang berubah menjadi api dan membakar mereka yang berseteru

Kabhî wo khâk ho kar dushmanoń kay ser pay parhtî hai
Kadang berupa debu dan jatuh di kepala musuh

Kabhî hokar wo pânî un pay ik tûfân lâtî hai
Dan kadang-kadang berubah menjadi air dan membawa badai atas mereka

Gharḍ ruktay nahîń hergiz khudâ kay kâm bandûń say
Itu berarti bahwa demikianlah rencana-rencanaAllah tidak bisa dihentikan dengan cara yang sederhana

Bhalâ khâliq kay âgay kahlq kî kuch pesh jâti hai
Tiada tandingan antara Sang Pencipta dengan ciptaanNya.

Syair No. 2 : Merîrât din bas yahî ik ṣadâ hai (Urdu)

مِری رات دن بس یہی اِک صدا ہے

کہ اس عالَمِ کون کا اِک خُدا ہے

اُسی نے ہے پیدا کیا اِس جہاں کو

ستاروں کو سُورج کو اور آسماں کو

وُہ ہے ایک اُس کا نہیں کوئی ہمسَر

وُہ مالک ہے سب کا وُہ حاکم ہے سب پر

ہر اک چیز پر اُس کو قدرت ہے حاصل

ہر اِک کام کی اُس کو طاقت ہے حاصل

وُہ زندہ ہے اور زندگی بخشتا ہے

وُہ قائم ہے ہر ایک کا آسرا ہے

دلوں کی چُھپی بات بھی جانتا ہے

بدوں اور نیکوں کو پہچانتا ہے

گناہوں کو بخشش سے ہے ڈھانپ دیتا

غریبوں کو رحمت سے ہے تھام لیتا

یہی رات دن اب تو میری صدا ہے

یہ میرا خُدا ہے یہ میرا خُدا ہے

Merîrât din bas yahî ik ṣadâ hai
(Terjemahan dan Transliterasi)

Dari Kalâm-e-Mahmûd
Kalâm-e-Mahmûd adalah kumpulan syair-syair Urdu
Oleh Ḥaḍrat Mirzâ Basyîruddîn Maḥmûd Aḥmad, Khalifatul Masih II

Merîrât din bas yahî ik ṣadâ hai
Satu-satunya Yang Aku Sebut, Siang dan Malam

Merî rât din bas yahî ik ṣadâ hai, keh is 'âlame kaun kâ ik Khudâ hai
Satu-satunya yang aku sebut, siang dan malam yaitu adanya Sang Pencipta alam semesta

Usî ne hai paidâ kiâ is jahâń ko, sitâron ko sûraj ko aur âsmâń ko
Dia-lah Yang Maha Esa yang telah menciptakan dunia ini, bintang-bintang, matahari dan langit

Wo hai aik uskâ nahîn koi hamsar, wo mâlik hai sab kâ wo hâkim hai sub par
Dia berdiri sendiri dan Dia tidak berpartner. Dia adalah Sang Pemilik dan Penguasa segala sesuatu

Har ik chîz per usko qudrat hai ḥâsîl, har ik kâm kî usko ṭâqat hai ḥâsîl
Dia adalah Penguasa dan Maha Perkasa melakukan apa yang Dia kehendaki

Wo zindâ hai aur zindgî bakhshtâ hai, wo Qâ'im hai her aik kââsrâ hai
Dia hidup dan menganugerahi kehidupan. Dia kekal dan sumber pertolongan

Dilońki chupî bât bhî jântâ hai, badoń aur nekoń ko pehchântâ hai
Dia mengetahui apa yang tersembunyi didalam hati dan Dia mengetahui yang jahat maupun yang bertaqwa

Gunâhoń ko bakhshish se hai dhâńp detâ, Gharîboń ko Raḥmat se hai thâm laita
Dia menutupi dosa dengan ampunan dan mengasihani orang miskin

Yahî rât din ab to merîṣadâ hai yeh merâ khudâ hai, yeh merâ khudâ hai
Inilah sebutanku siang dan malam, yaitu inilah Tuhanku, inilah Tuhanku

Syair No. 3 : Allah Miâń Kâ Khat Mere Nâm Âyâ (Urdu)

اللہ میاں کا خط ہے جو میرے نام آیا

قرآن سب سے اچھا، قرآن سب سے پیارا
قرآن دل کی قوت، قرآن ہے سہارا
اللہ میاں کا خط ہے جو میرے نام آیا
استانی جی پڑھاؤ، جلدی مجھے سیپارہ
پہلے تو ناظرے سے آنکھیں کروں گی روشن
پھر ترجمہ پڑھانا، جب پڑھ چکوں میں سارا
مطلب نہ آئے جب تک کیونکر عمل ہے ممکن
بے ترجمہ کے ہرگز، اپنا نہیں گزارا

Allah Miâń Kâ Khat Mere Nâm Âyâ
(Terjemahan dan Transliterasi)

*Syair Kenangan berikut ini dari "**Bukhâr-e-Dil**"*
Oleh Dr. Mir Mohammad Ismail Sahib,
saudari laki-laki dari Ḥaḍrat Amman Jan (Istri Masih Mau'ud a.s.)
(8 bait pertama)

Allah Miâń Kâ Khat Mere Nâm Âyâ
Surat dari Allah dalam Namaku

Qur'ân sab say achâ, Qur'ân sab say piârâ
Kitab suci Al-Qur'an adalah kitab yang paling baik dan yang paling indah

Qur'ân dil kî quwwat, Qur'ân hai sahârâ
Kita Suci Al-Qur'an adalah sumber ketenangan dan sandaran hati

Allah Miâń kâkhathai, jo meray nâm ayâ
Sebenarnya, ini adalah surat dari Allah dalam namaku

Ustânîjî parhâo, jaldî mujhey sipârâ
Wahai guruku, cepatlah ajari aku membacanya

Pehlay to nâzray say ankhien karûn gî raushan
Pertama, aku akan menerangi mataku dengan membacanya

Maṭlab nââ'ey jab tak kiûń kar 'amal hai mumkin
Tanpa mengetahui artinya kamu tidak akan bisa mengamalkannya

Bay tarjamah kay hergiz, apnâ nahîń guzârâ
Tanpa terjemahannya aku tidak merasa puas

Appendix I
Transliterasi Arab-Latin

Pengalih-ejaan (*transliterasi*) Arab-Latin versi RAS[1] disepakati sebagai acuan dan kemudian setelah diadakan penyesuaian-penyesuaian oleh Dewan Naskah adalah sebagai berikut:

1. **Huruf Arab dialih-ejakan dengan satu huruf**

Huruf Arab	Nama Arab	Huruf Latin	Nama Latin
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ج	jim	j	je
د	dal	d	de
ر	ra’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha’	h	ha
ي	ya’	y	ye

2. **Huruf yang dialih-ejakan dengan satu huruf plus titik di bawah**

Huruf Arab	Nama Arab	Huruf Latin	Nama Latin
ح	ḥa’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

[1]sistem transliterasi Arab-Latin versi Royal Asiatic Society (selanjutya disebut RAS)

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

3. **Huruf yang dialih-ejakan dengan dua huruf**

Huruf Arab	Nama Arab	Huruf Latin	Nama Latin
ث	tsa’	ts *	te dan es
خ	kha’	kh	ka dan ha
ذ	dzal	dz *	de dan zet
ش	syin	sy *	es dan ye
غ	ghain	gh	ge dan ha

Tanda bintang (*) menunjukkan hasil modifikasi yang disepakati dalam rangka menyesuaikan dengan yang umum dipakai di Indonesia untuk lebih memudahkan.

4. **Bunyi Vokal**

Bunyi huruf vokal dalam bahasa Arab terbagi menjadi tiga macam: vokal pendek, vokal panjang (maddah), dan vokal rangkap.

a. Vokal Pendek (*monoftong*)

Vokal Tunggal atau vokal pendek ditulis dengan huruf vokal biasa sesuai tanda barisnya. Contoh:

نَزَلَ	nazala
وَلَكِنْ	walakin, dll.

b. Vokal Panjang (*Diftong*)

Vokal panjang atau *maddah* dalam bahasa Arab tandanya berupa harakat dan huruf atau hanya harakat saja. Di dalam ilmu Tajwid panjangnya mulai dua sampai enam ketukan. Transliterasinya berupa huruf vokal dengan tanda garis di atasnya, hanya terdiri dari tiga macam yaitu: â, î dan û. Contoh:

فِيهَا	fî hâ

خَالِدُون   khâlidûn, dll.

Jika setelah bunyi panjang ada bunyi Hamzah, penulisannya, setelah vokal rangkap ada bunyi hamzah ;

c. **Vokal Rangkap**
Vokal rangkap adalah gabungan dua buah huruf yang terdiri dari satu huruf hidup dan setelahnya bunyi mati. Trns nya berupa gabungan dua huruf hidup, contoh:

يَوْمٌ   y**au**mun
مَا بَيْنَ   mâ b**ai**na
لِقَوْمِهِ   liq**au**mihi, *dll.*

5. **Hamzah (ء) dan 'Ain (ع)**

Huruf Arab	Nama Arab	Huruf Latin	Nama Latin
ء	hamzah	'–	apostrof
ع	'ain	'–	koma terbalik (di atas)

a. **Hamzah (ء)**
Huruf hamzah yang berada di tengah dan di akhir kata dialih-ejakan dengan tanda koma biasa di atas (atau apostrof) sebelum vokal, misalnya:

سَأَلَكَ   sa'alaka
اِقْرَأْ   iqra', dll.

Di awal kalimat, Hamzah tidak perlu diberi tanda koma, misalnya: ***a****lam tara,* ***a****-andzartahum*, dll.

b. **'Ain (ع)**
Huruf yang berada di awal, tengah, maupun akhir kata dialih-ejakan tanda koma terbalik (') sebelum huruf vokkal. Contoh:

عَامِلَةٌ   'â milatun
طَعَامٌ   ta'â mun
مِنْ ضَرِيعٍ   min darî', dll.

Appendix II

Alfabet Urdu

ث s̲e	ٹ ṫe	ت te	پ pe	ب be	ا alif
ڈ ḍal	د dal	خ khe	ح h̲e	چ che	ج jim
س sin	ژ ẑe	ز ze	ڑ ṛe	ر re	ذ zal
ع ‘ain	ظ zo	ط to	ض dhod	ص shod	ش syin
ل lam	گ gaf	ک kaf	ق qof	ف fe	غ ghoin
ی ye	ء hamzah	ہ he	و waw	ن nun	م mim
					ے Ye

Appendix III

Tahap	1 Dasar	2 Salat	3 Alquran	4 Hadits	5 Doa dan Wahyu	6 Sejarah dan Studi Agama	7 Tanya Jawab	8 Urdu Section
Tahap 1	Konsep dasar, Allah, lima rukun Islam	Niat (tawajjuh), tsana, ta'awudz, Surah Al-Fatihah, Surah Al-Ikhlas	Sejarah singkat, Yassarnal Quran (19 pelajaran pertama)	Beberapa hadits penting	Doa sehari-hari	Masa kecil nabi Muhammad Saw	Pengetahuan Islam dasar	Tiga syair Urdu
Tahap 2	Kalimat dasar, pentingnya doa, ibadah dalam Islam (wudu, adzan, dll)	Gerakan salat, berdiri, ruku', I'tidal, sujud, duduk, qa'dah, salat dengan terjemah dan transliterasi sampai salawat	Menyelesaikan Yassarnal Qur'an, Menghafalkan surah 110 - 114	Lima rukun Islam, salam, kebersihan dan pentingnya niat	Sopan santun di meja makan, memuji Allah (Tasbih)	Sejarah Islam, akhlak Nabi Muhamad saw, tiga kisah dari sejarah Islam awal, pengenalan Ahmadiyah	Pengetahuan agama Islam awal Ahmadiyah	Dua syair Urdu
Tahap 3	Kitab suci, Al-Quran suci (2:13, 7:205), tulisan dari "Ajaranku"	Perbaikan salat dan doa qunut (dengan terjemah dan transliterasi)	Mempelajari surah 105 - 109, membaca dengan benar sepuluh juz pertama Al-Quran	Hadits tentang ibu, perdamaian dan kejujuran	Masuk dan keluar masjid, memohon pertolongan. Dua wahyu Hazrat Masih Mau'ud as	Kehidupan Hazrat Masih Mau'ud as, Jihad, Kehidupan sesudah mati	Pertanyaan lebih lanjut tentang Islam awal dan Ahmadiyah	Syair tentang Al-Quran suci
Tahap 4	Sunnah dan hadits (53:4-5), tiga sumber petunjuk dari buku "Ajaranku"	Perbaikan salat (dengan terjemah dan transliterasi), salat jenazah, masalah doa (dari Fiqih Ahmadiyah)	Ayat kursi dan lima ayat pertama Al-Baqarah, membaca Al-Quran juz 11-20	Hadits tentang fakta dan fiksi, bersyukur, kebenaran	Memohon perlindungan, sifat-sifat Allah, dua wahyu Hazrat Masih Mau'ud as	Khulafaur Rasyidin, kehidupan Hazrat Abu Bakar ra, pardah	Tanya jawab lebih lanjut	Syair tentang kalimah tayyibah
Tahap 5	Anbiya (35:25, 2:254, 21:28)	Komentar tentang teks salat (khutbah Jumat Juni/Juli 1991)	17 ayat pertama Al-Baqarah, membaca Al-Quran juz 21-30	Memuji Allah, orang tua, persamaan derajat, persaudaraan Islami	Doa-doa yang diajarkan Hazrat Amirul Mukminin utuk dibaca sehari-hari	Khilafah dalam Ahmadiyah, kehidupan Hazrat Maulwi Nuruddin ra	Tanya jawab lebih lanjut	Syair memuji Allah
Tahap 6	Kejujuran Nabi (3:103) (wahyu dan Nabi-nabi)	Salat istikharah (memohon petunjuk), salat tahajjud	Mempelajari surah 93-95, setengah pertama juz 1 Al-Quran suci (mempelajari terjemah)	10 hadits pertama dari Nibrasul Mukminin (terjemah dan transliterasi)	Lima doa-doa dari Al-Quran suci, dua wahyu hazrat Mirza Ghulam Ahmad as	Ajaranku (keseluruhan buku)	Nubuatan dalam Alkitab mengenai datangnya Nabi Muhammad saw	
Tahap 7	Khatamun Nabiyyin	Salat istisqa (salat meminta hujan), salat kusuf dan khusuf (salata gerhana matahari dan bulan)	Mempelajari surah 87,88,97. Bagian kedua juz 1 Al-Quran suci	Hadits 11-20 dari Nibrasul Mukminin	Lima doa-doa Nabi Muhammad saw	Buku Hazrat Masih Mau'ud as	Nubuatan Nabi Muhammad saw mengenai Masih Mau'ud dan Imam Mahdi	

CATATAN

CATATAN

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

CATATAN

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ

Bogor, 16 Pebruari 2015

Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuhu

Alhamdulillah terjemahan buku Sylabus untuk Khuddam dan Athfal ini telah dikoreksi oleh Dewan Naskah Jemaat Ahmadiyah Indonesia, dan direkomendasikan untuk dicetak.

Wassalam kami

ttd
Ketua Dewan Naskah
Jemaat Ahmadiyah Indonesia.

Silabus Nasional Tahap 1

Tingkat Dasar



Majelis Khuddamul Ahmadiyah Indonesia
2015

